Sistem Multimedia Audio/Suara

Andri Putra, S.Kom, CCNA, MTCNA, MTCRE

andripriyatnaputra@gmail.com

+62 856 223 2386

Definisi Suara

Suara (Sound)

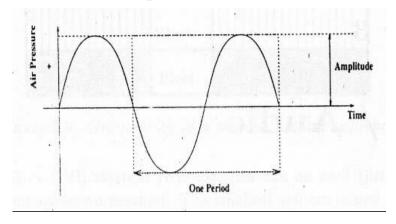
- Fenomena fisik yang dihasilkan oleh getaran benda
- Getaran suatu benda yang berupa sinyal analog dengan amplitudo yang berubah secara kontinyu terhadap waktu



- Suara berhubungan erat dengan rasa "mendengar".
- Suara/bunyi biasanya merambat melalui udara. Suara/bunyi tidak bisa merambat melalui ruang hampa.

- Suara dihasilkan oleh getaran suatu benda. Selama bergetar, perbedaan tekanan terjadi di udara sekitarnya. Pola osilasi yang terjadi dinamakan sebagai "GELOMBANG"
- Gelombang mempunyai pola sama yang berulang pada interval tertentu, yang disebut "PERIODE"
- Contoh suara periodik : instrument musik, nyanyian burung, dll
- Contoh suara nonperiodik: batuk, percikan ombak, dll

- Suara dihasilkan oleh getaran suatu benda. Selama bergetar, perbedaan tekanan terjadi di udara sekitarnya. Pola osilasi yang terjadi dinamakan sebagai "GELOMBANG"
- Gelombang mempunyai pola sama yang berulang pada interval tertentu, yang disebut "PERIODE"
- Contoh suara periodik : instrument musik, nyanyian burung, dll
- Contoh suara nonperiodik : batuk, percikan ombak, dll



Suara berkaitan erat dengan:

- Frekuensi
 - Banyaknya periode dalam 1 detik
 - Satuan : Heartz (Hz) atau cycles per second (cps)
 - Panjang gelombang suara (wavelength) dirumuskan = c/f

Dimana c = kecepatan rambat bunyi

Dimana f = frekuensi

Contoh:

Berapa panjang gelombang untuk gelombang suara yang memiliki kecepatan rambat 100 m/s dan frekuensi 5 kHz?

Jawab:

Wavelength = c/f = 100/5 = 20 mm

Berdasarkan frekuensi, suara dibagi menjadi :

Infrasound 0 Hz - 20 Hz

Pendengaran Manusia 20 Hz – 20 KHz

Ultrasound 20 KHz – 1 GHz

Hypersound 1 GHz – 10 THz

- ▶ Manusia membuat suara dengan frekuensi : 50 Hz 10 KHz.
- ▶ Sinyal suara musik memiliki frekuensi : 20 Hz 20 KHz
- Sistem multimedia menggunakan suara yang berada dalam range pendengaran manusia.

- Suara yang berada pada range pendengaran manusia disebut "AUDIO" dan gelombangnya sebagai "ACCOUSTIC SIGNALS".
- Suara di luar range pendengaran manusia dapat dikatakan sebagai "NOISE" (getaran yang tidak teraktur dan tidak berurutan dalam berbagai frekuensi, tidak dapat didengar manusia).

Amplitudo

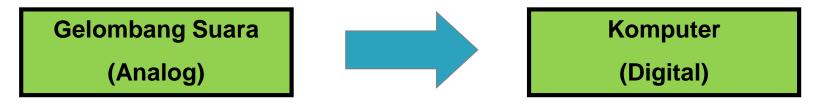
- ✓ Keras lemahnya bunyi atau tinggi rendahnya gelombang.
- ✓ Satuan amplitudo adalah decibel (db)
- ✓ Bunyi dapat merusak telinga jika tingkat volumenya lebih besar dari 85 db dan pada ukuran 130 db akan mampu membuat hancur gendang telinga.

Velocity

- Kecepatan perambatan gelombang bunyi sampai ke telingan pendengar. Saatuan yang digunakan :
 m/s
- ✓ Paada udara kering dengan suhu 20° C (68° F) m kecepatan rambat suara sekitar 343 m/s

Representasi Suara

 Gelombang suara analog tidak dapat langsung direpresentasikan pada komputer.

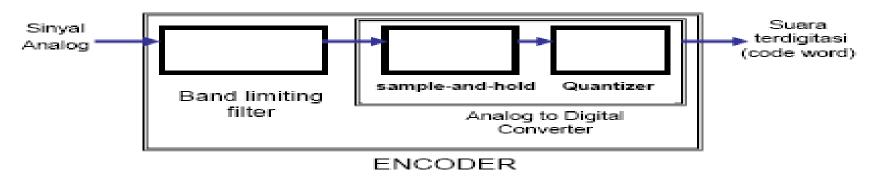


- Gelombang Suara "dimanipulasi" hingga dapat diubah ke dalam bentuk digital
- Komputer mengukur amplitudo pada satuan waktu tertentu untuk menghasilkan sejumlah angka. Tiap satuan pengukuran ini dinamakan "SAMPLE".

Representasi Suara

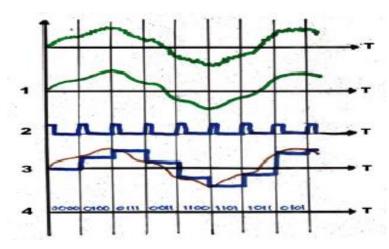
ANALOG DIGITAL CONVERSION (ADC)

- Adalah proses mengubah amplitudo gelombang bunyi ke dalam waktu interval tertentu (disebut juga sampling), sehingga menghasilkan representasi digital dari suara.
- Sampling rate: beberapa gelombang yang diambil dalam satu detik.
- Contoh: jika kualitas CD audio yang dikatakan memiliki frekuensi sebesar 44100 Hz, berarti sample sebesar 44100 per detik.



Analog To Digital Converter (ADC)

- Membuang frekuensi tinggi dari source signal.
- Mengambil sample pada interval waktu tertentu (sampling).
- Menyimpan amplitudo sample dan mengubahnya ke dalam bentuk diskrit (kuantisasi).
- Merubah bentuk menjadi nilai biner.



Nyquist Sampling Rate:

untuk memperoleh representasi dari suatu sinyal analog secara lossless, amplitudonya harus diambil samplenya setidaknya pada kecepatan (rate) sama atau lebih besar dari 2 kali lipat komponen frekuensi yang akan didengar.

Misal: untuk sinyal analog dengan bandwith 15Hz – 10KHz

 \rightarrow sampling rate = 2 X 10Khz = 20KHz

Perbandingan Kualitas Suara

Kualitas	Sample Rate (KHz)	Bits Per Sample	Mono / Stereo	Data Rate (Tanpa Kompresi)	Lebar Frekuensi
Telepon	8	8	mono	8 Kbyte/sec	200 Hz – 3,4 KHz
AM Radio	11,025	8	mono	11 Kbyte/sec	
FM Radio	22,050	16	stereo	88,2 Kbyte/sec	
CD	44,1	16	stereo	176,4 Kbyte/sec	20 -20 KHz
DAT	48	16	stereo	192 Kbyte/sec	20 -20 KHz

Resolusi atau kuantisasi dari isi sample adalah bit yang mewakili amplitudo.

Jumlah kapasitas bit yang dipakai menentukan kualitas dari resolusi suara. Semakin besar bit => semakin besar kapasitas filenya.

Contoh : sample memiliki jumlah bit resolusi 8 bit (akan menghasilkan nilai resolusi sebesar 2^{8} = 256) atau 16 => 2^{16} = 65536

Digital To Analog Converter (DAC)

- Rekonstruksi kembali signal analog yang berasal dari data digital.
- DAC biasanya hanya menerima sinyal digital Pulse Code Modulation (PCM).
- PCCM adalah representasi digital dari sinyal analog, dimana gelombang disample secara beraturan berdasarkan interval waktu tertentu, yang kemudian diubah ke biner. Proses pengubahan ke biner disebut Quantisasi.
- □ PCM ditemukan oleh insinyur dari Inggris, bernama Alec Revees tahun 1937.
- Contoh DAC adalah : soundcard, CD player, MP3Player, IPod

Analisis dan Sintesa Suara

- Analisa dan sintesa dari suara adalah aspek yang penting dalam sistem multimedia.
- Analisa dan sintesa dari suara dapat diterapkan pada banyak aplikasi.

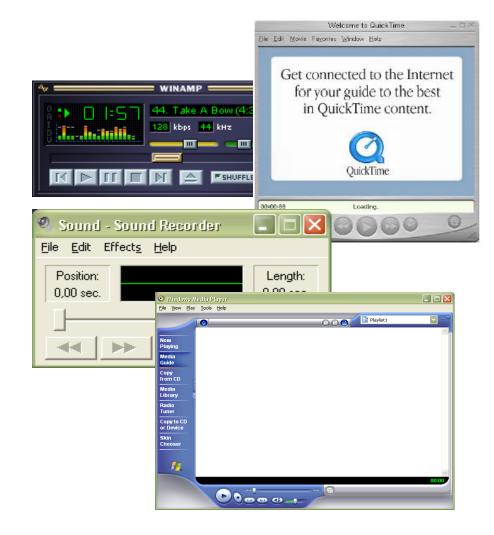
Artificially generated Speech
Text To Speech / Speech To Text
Voice Recognation Systems

Format Audio

- □ AAC (Advance Audio Coding) [.m4a]
- WAVEFORM AUDIO [.WAV]
- Audio Interchange File Format [.AIF]
- Audio CD [.cda]
- Mpeg Audio Layer 3 [.mp3]
- MIDI (Music Instrument Digital Interface)

Software -Software

Sound Recorder Winamp, RealPlayer, Windows Media Player, KMPlayer, QuickTime, XMMS, ZoomPlayer, JetAudio, SoundForge, dbPowerAmp, MusicMatchJukeBox, ITunes



Selesai - Terima Kasih